

**KASUS CACING HATI (*Fasciolosis*) PADA SAPI POTONG DI DESA
SAJEN KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN KLATEN**

TUGAS AKHIR



Oleh :

SRIYANTO

NPM : 21800076

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2024**

HALAMAN PERSYARATAN

**KASUS CACING HATI (FASCIOSIS) PADA SAPI POTONG DI DESA SAJEN
KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN KLATEN**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya

Oleh :

SRIYANTO

NPM : 21800076

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : **KASUS CACING HATI (FACIOLOSIS) PADA SAPI POTONG DI DESA SAJEN KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN KLATEN**

NAMA MAHASISWA : **SRIYANTO**

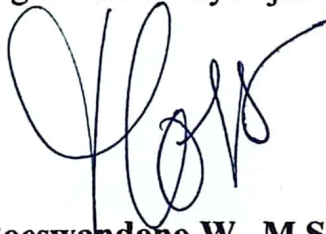
NPM : **21800076**

PERGURUAN TINGGI : **UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

FAKULTAS : **KEDOKTERAN HEWAN**

PROGRAM STUDI : **DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER**

Mengetahui / Menyetujui



drh. Roeswandono W., M.Si.
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi,



drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet.

Dekan,



drh. Desty Apritya, M.Vet.

HALAMAN REVISI

NAMA MAHASISWA : **SRIYANTO**

NPM : **21800076**

Telah Direvisi :

Tanggal : 23 Juli 2024



drh. Roeswandono W., M.Si.
Dosen Pembimbing



drh Kurnia Desiandura, M.Si.
Dosen Penguji

CASES OF HEARTWORMS (*Fasciolosis*) IN BEEF CAWS IN SAJEN VILLAGE, TRUCUK DISTRICT, KLATEN DISTRICT

Sriyanto

SUMMARY

Fasciolosis is a disease caused by infection with the Trematoda family worm, namely Fasciola hepatica. Fasciola hepatica infection in cattle can cause losses. Type of cage, gender, age, rearing pattern, origin of food source, method of feeding, sampling area, housing model for mother and child, and condition of the cage floor are factors that can influence the incidence of fascioliasis. This research aims to determine cases of fasciolosis in beef cattle in Sajen Village, Trucuk District, Klaten Regency. Samples were taken in Trucuk District, Klaten Regency, 2-6 Nopember 2023. The Surakarta Animal Health Laboratory was the place for fecal examination. The research material consisted of 20 samples of beef cattle feces from a population of 146 heads; stationery, stickers, gloves, analytical scales, cooler, mortar, tea strainer, tube, petri dish,, microscope and pipette. It was concluded that from 20 samples of beef cattle manure in Sajen Village, Trucuk District, Klaten Regency which were taken to the Surakarta Animal Health Laboratory, it showed that 6 cows (30%) were infected with Fasciola Hepatica while the remaining 14 cows (70%) were declared negative or free from heartworm infection.

Keywords: *Liver Worms, Beef Cattle.*

KASUS CACING HATI (*Fasciolosis*) PADA SAPI POTONG DI DESA SAJEN KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN KLATEN

Sriyanto

RINGKASAN

Fasciolosis merupakan salah satu penyakit yang disebabkan oleh infeksi cacing family Trematoda, yaitu *Fasciola hepatica*. Infeksi *Fasciola hepatica* pada sapi dapat menimbulkan kerugian. Tipe kandang, jenis kelamin, umur, pola pemeliharaan, asal sumber pakan, cara pemberian pakan, daerah pengambilan sampel, model pengandangan induk dan anak, dan kondisi lantai kandang merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kejadian fascioliasis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kasus fasciolosis pada sapi potong di Desa Sajen Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten. Sampel diambil di Kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten, pada tanggal 2 – 6 Nopember 2023. Laboratorium Kesehatan Hewan Surakarta sebagai tempat pemeriksaan feses. Materi penelitian terdiri dari 20 sampel feses sapi potong dari populasi 146 ekor; formalin 10%, alat tulis, stiker, sarung tangan (glove), kotak pendingin, mortir, saringan teh, tabung, cawan petri, mikroskop, dan pipet. Diperoleh kesimpulan bahwa dari 20 sampel kotoran sapi potong di desa sajen , Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten yang di bawa ke Laboratorium Kesehatan Hewan Surakarta menunjukkan sebanyak 6 ekor sapi (30%)terinfeksi *Fasciola Hepatica* sedangkan sisanya sebanyak 14 ekor sapi (70%) dinyatakan negative atau terbebas dari infeksi cacing hati.

Kata kunci: Cacing Hati, Sapi Potong.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

Nama : Sriyanto

NPM : 21800076

Program Studi : Kesehatan Hewan

Fakultas : Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul:

**KASUS CACING HATI (*FASCIOLOSIS*) PADA SAPI POTONG DI DESA SAJEN
KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN KLATEN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Klaten

Pada tanggal : 11 Juni 2024



Telah Direvisi

Tanggal : 23 Juli 2024

drh Roeswandono W. M.Si
Dosen Pembimbing

drh Kurnia Desi Andura. M.Si
Penguji

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran ALLAH SWT atas berkat dan rahmatNya sehingga penulisan tugas akhir dengan judul “KASUS CACING HATI (FASCIOLOSIS) PADA SAPI POTONG DI DESA SAJEN KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN KLATEN” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan Tugas Akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh jenjang pendidikan program studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Menyadari bahwa dalam penyelesaian Tugas Akhir ini penulis mendapat bimbingan, pengarahan serta dorongan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Prof. Dr. Widodo Ario Kentjono, dr.Sp.T.H.T.L.(K), FICS. yang telah memberikan ijin dan menerima saya sebagai mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. drh. Desty Apritya, M.Si. selaku dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Drh. Hana Cipka P W, M,Vet. selaku ketua program studi Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. Drh. Roeswandono W., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah sabar membantu dan membimbing penulis dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
5. Drh. Kurnia Desiandura, M,Si Selaku penguji yang telah banyak memberikan masukan dan koreksi penulis dalam proses penyusunan tugas akhir ini
6. Seluruh dosen Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan masyarakat Veteriner yang telah banyak memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini

7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, Penulis menyadari bahwa masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata, semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Surabaya, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| RINGKASAN | iii |
| SUMMARY | iv |
| LEMBAR PERNYATAAN..... | v |
| LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS..... | vi |
| HALAMAN REVISI | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan penelitian..... | 3 |
| 1.4. Manfaat Penelitian..... | 3 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA..... | 4 |
| 2.1 Trematoda Hati..... | 4 |
| 2.2 Fasciolahematika | 4 |
| 2.2.1 klasifikasi Fasciolahematika..... | 4 |

| | |
|--|-----------|
| 2.2.2 Morfologi..... | 5 |
| 2.2.3 Siklus Hidup..... | 6 |
| 2.2.4 Distribusi Penyakit..... | 7 |
| 2.2.5 Pathogenesis..... | 9 |
| 2.2.6 Gejala Klinis..... | 9 |
| 2.2.7 Diagnose..... | 10 |
| 2.2.8 Pengobatan..... | 12 |
| 2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Infeksi Cacing Hati (Fasciola sp.)..... | 12 |
| BAB III. MATERI DAN METODE..... | 14 |
| 3.1 Lokasi dan Waktu..... | 14 |
| 3.2 Materi Penelitian..... | 14 |
| 3.3 Metode Penelitian..... | 14 |
| BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 16 |
| 4.1 Hasil..... | 16 |
| 4.2 Pembahasan..... | 19 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN..... | 22 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 22 |
| 5.2 Saran..... | 22 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 23 |
| LAMPIRAN..... | 25 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Hasil Pemeriksaan feses sapi di Laboratorium Kesehatan Hewan Surakart.. | 16 |
| 2. Hasil identifikasi Pemeriksaan feses(<i>Fasciola Hepatica</i>) Pada fese Sapi di Laboratorium Kesehatan Hewan Surakarta | 19 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Cacing <i>Fasciola Hepatica</i> | 5 |
| 2. Telur Cacing <i>Fasciola Hepatica</i> | 6 |
| 3. Siklus Hidup <i>Fasciola Hepatica</i> | 8 |
| 4. Telur <i>Fasciola sp.</i> | 18 |